



LEMBAR FAKTA

Pelestarian Hutan Berbasis Inisiatif Warga

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menyadari bahwa dunia tempat kita bergantung, bergantung pada kita. Oleh karena itu, kami mendorong pembangunan yang berjalan beriringan dengan pelestarian alam. Program Terestrial YKAN mendukung upaya pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, meningkatkan komitmen dan praktik ramah karbon dan ramah keragaman hayati melalui kemitraan multipihak, termasuk yang diinisiasi oleh warga lokal, untuk mencapai tujuan pembangunan hijau dan peningkatan kesejahteraan warga.

Mengapa Kalimantan?

Keragaman hayati tinggi dan endemis*

- **#3** pulau terbesar di dunia
- **6%** keanekaragaman hayati dunia
- **20 juta hektare** hutan alam
- **2,7 juta hektare** ekosistem esensial teridentifikasi di Kalimantan Timur untuk pelestarian habitat satwa terancam punah dan ekosistem esensial

*hanya ada di Kalimantan



Ekosistem alami bernilai karbon tinggi

Kalimantan memiliki potensi untuk berkontribusi hingga **40%** dari total target penurunan emisi gas rumah kaca di Indonesia, di mana **30%** dicapai melalui solusi iklim alami

Pengembangan komoditas hutan, pertanian dan mineral menjadi salah satu penyebab terjadinya penggundulan hutan akibat alih fungsi hutan. Kendati demikian, wilayah dengan tata kelola hutan yang jelas oleh masyarakat menunjukkan tingkat penggundulan hutan yang lebih rendah. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hutan secara lestari menjadi kunci untuk keberlangsungan kehidupan warga desa.

Tantangan



Peningkatan permintaan pasar terhadap komoditas (mineral, hasil hutan, pertanian dan perkebunan) mendorong alih fungsi hutan di Kalimantan.

- Pendorong penggundulan hutan terbesar adalah perkebunan sawit (FCPF ERPD).
- Sektor tambang adalah penggerak ekonomi terbesar provinsi Kalimantan Timur (RPJP Kaltim 2005-2025).



Ketidakpastian hak akses dan pengelolaan bagi masyarakat lokal dan masyarakat hukum adat memperlemah posisi tawar masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk mempertahankan aset mereka.

- Konflik tata batas antara masyarakat dengan pemilik konsesi atau perusahaan.



Peluang

- Adanya inisiatif perluasan perhutanan sosial yang dapat meningkatkan hak akses dan pengelolaan hutan oleh masyarakat.
- Adanya unit pengelola hutan sosial dapat mengurangi risiko penggundulan dan degradasi hutan.
- Adanya kebutuhan penguatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan SIGAP untuk membantu tata kelola desa dan sumber daya alam, hak akses, serta perencanaan penghidupan berkelanjutan.

Target Program Terestrial pada Tahun 2030



- Perlindungan sumber daya hutan berbasis masyarakat seluas **750.000 hektare**
- Penguatan hak akses dan kelola masyarakat atas sumber daya alam menjangkau **40.000 warga**
- Penguatan tata kelola desa menjangkau **120.000 warga**
- Penguatan penghidupan berkelanjutan menjangkau **40.000 warga**

STRATEGI KAMI

CAPAIAN KAMI



Hak Akses dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Mendukung upaya masyarakat dalam mendapatkan akses dan pengelolaan sumber daya alam sekaligus untuk menguatkan kapasitas masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendampingan teknis untuk pengajuan izin perhutanan sosial
Langkah-langkah strategis untuk percepatan pembangunan perhutanan sosial di Kalimantan

- Sosialisasi
- Pemetaan lokasi berpotensi tinggi
- Pendampingan teknis dan fasilitasi kelembagaan masyarakat

Lokasi:

- Provinsi Kalimantan Timur di Kabupaten Berau, Kutai Barat, Mahakam Hulu, Kutai Timur, dan Kutai Kertanegara
- Provinsi Kalimantan Utara di Kabupaten Bulungan

Penguatan kelembagaan pengelola perhutanan sosial
Peningkatan kapasitas pengelolaan tapak perhutanan sosial dan penguatan kelembagaan diberikan kepada Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) dengan penerapan insentif berbasis kinerja.

Jejaring pembelajaran SIGAP meningkatkan kapasitas pendamping desa dan staf pemerintah desa melalui pelatihan yang diberikan kepada individu dan lembaga pendamping. Tematik pelatihan mencakup teknik fasilitasi desa, tata kelola pemerintahan desa, kelembagaan usaha desa (Badan Usaha Milik Desa), dan pengelolaan perhutanan sosial.

- Pelatihan untuk fasilitator (SIGAP Coaching Clinic) dan staf pemerintah desa (SIGAP Academy).
- Lingkaran belajar masyarakat sebagai wadah pembelajaran fasilitator dan pemerintah desa.
- Membangun kapasitas penyusunan rencana tata guna lahan kampung dan pembangunan sistem informasi kampung.
- Peningkatan kapasitas usaha sosial di desa, antara lain melalui Badan Usaha Milik Desa.

Pengarusutamaan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan ke dalam perencanaan desa.

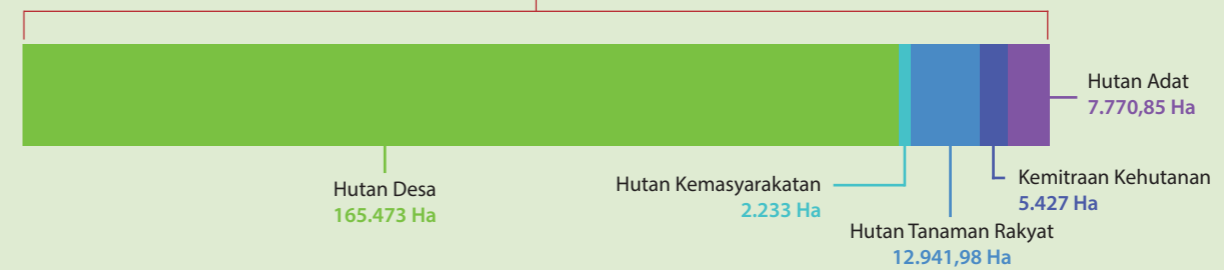
- Pelatihan dan pendampingan proses rencana pengelolaan desa jangka menengah.
- Peranti perencanaan tata guna lahan dengan peta desa dan sistem informasi desa.

Mengembangkan kemitraan komoditas ramah hutan dan mekanisme pendanaan di Kalimantan Timur

- Penguatan rantai nilai dan investasi untuk pengembangan komoditas unggulan di Berau, yakni lada, karet, kakao, dan pala.
- Adopsi sistem penjaminan mutu.
- Penerapan *direct trading* dari petani ke pembeli untuk komoditas berkelanjutan.

Mengembangkan produk masyarakat yang dikerjakan oleh kelompok perempuan dan kaum muda di wilayah setempat
Pengembangan kehidupan berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam setempat, seperti madu, abon ikan, batik dengan pewarnaan dari getah mangrove.

Total izin Perhutanan Sosial yang difasilitasi di Kalimantan Timur per Oktober 2021: **193.846,75 Ha**



73% dari 15 desa yang diteliti berhasil menurunkan deforestasi dibandingkan tahun referensi (tahun mendapatkan hak akses).

23 kelompok perhutanan sosial di Kalimantan Timur didampingi langsung oleh YKAN (hingga 2021).



Hingga 2021, 3 desa yang telah berhasil menurunkan laju deforestasi mendapatkan insentif **Rp 100 juta/desa** untuk mengembangkan usaha komoditas ramah lingkungan.



Capaian ini menjadi dasar untuk pengembangan **komoditas ramah hutan**, seperti madu lebah tanpa sengat, kakao, dan karet oleh kelompok petani.



Tata Kelola Pemerintahan Desa

Meningkatkan kapasitas desa melalui pendekatan SIGAP (*akSi Inspiratif warGA untuk Perubahan*), yang merupakan kerangka pemberdayaan masyarakat berbasis aset dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.

Jejaring pembelajaran SIGAP meningkatkan kapasitas pendamping desa dan staf pemerintah desa melalui pelatihan yang diberikan kepada individu dan lembaga pendamping. Tematik pelatihan mencakup teknik fasilitasi desa, tata kelola pemerintahan desa, kelembagaan usaha desa (Badan Usaha Milik Desa), dan pengelolaan perhutanan sosial.

- Pelatihan untuk fasilitator (SIGAP Coaching Clinic) dan staf pemerintah desa (SIGAP Academy).
- Lingkaran belajar masyarakat sebagai wadah pembelajaran fasilitator dan pemerintah desa.
- Membangun kapasitas penyusunan rencana tata guna lahan kampung dan pembangunan sistem informasi kampung.
- Peningkatan kapasitas usaha sosial di desa, antara lain melalui Badan Usaha Milik Desa.

Pengarusutamaan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan ke dalam perencanaan desa.

- Pelatihan dan pendampingan proses rencana pengelolaan desa jangka menengah.
- Peranti perencanaan tata guna lahan dengan peta desa dan sistem informasi desa.

Mengembangkan kemitraan komoditas ramah hutan dan mekanisme pendanaan di Kalimantan Timur

- Penguatan rantai nilai dan investasi untuk pengembangan komoditas unggulan di Berau, yakni lada, karet, kakao, dan pala.
- Adopsi sistem penjaminan mutu.
- Penerapan *direct trading* dari petani ke pembeli untuk komoditas berkelanjutan.

Mengembangkan produk masyarakat yang dikerjakan oleh kelompok perempuan dan kaum muda di wilayah setempat
Pengembangan kehidupan berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam setempat, seperti madu, abon ikan, batik dengan pewarnaan dari getah mangrove.



Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) 2019, tidak ada lagi kategori desa sangat tertinggal di Kabupaten Berau



Kemitraan multipihak (Pemerintah Kab. Berau, swasta, UGM dan YKAN) menerjunkan 100+ fasilitator di seluruh desa (99) di Kabupaten Berau



Para fasilitator berhasil mendukung 99 pemerintah desa di Kabupaten Berau merancang tata kelola desa berkelanjutan dalam dokumen RPJMD



20 desa di Kab. Berau tahun 2022 mendapatkan peningkatan kapasitas



15 desa membuat peta 2 dimensi



52 desa membuat peta 3 dimensi



Sistem informasi kampung dikembangkan untuk **20** desa di Berau.



Kemitraan

Petani karet dan petani kakao bermitra dengan pihak swasta untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasaran



Standar Kualitas Pabrik

Kelompok petani karet Desa Sidobangen menjual karet secara langsung dengan standar kualitas pabrik



Pendanaan Mikro

Petani komoditas ramah hutan difasilitasi untuk mendapatkan pendanaan mikro dari bank



43 produk desa yang dihasilkan kelompok perempuan dan kaum muda mengalami peningkatan kualitas, strategi pemasaran, distribusi, desain, dan rencana pengembangan usaha



5 gerai toko di Kabupaten Berau yang menjual lebih dari **43** produk telah dibuka



© Samuel Budi Kusuma/TNC Photo Contest 2021

Hutan adalah kunci kehidupan. Hutan menopang sendi kesehatan, ekonomi, ekologi, hingga peradaban manusia. Sebagai rumah bagi keanekaragaman hayati tertinggi kedua di dunia dan bagian dari solusi iklim alami, hutan tropis Indonesia merupakan aset penting dalam mewujudkan Indonesia yang berkelanjutan.



Kami telah menerima banyak pelatihan dan dampingan untuk meningkatkan produksi dan kemasan, yang tadinya dua kali seminggu, sekarang menjadi empat kali seminggu. Hasil ini memberikan manfaat bagi keluarga dan bagi alam sekitar kami.

Ibu Mariansyah, Ketua Kelompok Kurindam Sanggam, Desa Merancang Ulu, Kabupaten Berau

DUKUNG KAMI

Dari warga, untuk warga, dan oleh warga, menjadi acuan pengelolaan sumber daya alam yang lestari. Program ini dapat berjalan strategis dengan terus adanya pengembangan kapasitas dan pelatihan bagi para warga desa maupun fasilitator untuk mencapai target bersama.

Pindai untuk info lebih lanjut



Pelestarian Hutan
Berkbasis Inisiatif Warga

Kontak:
Ahmad Kusworo
a.kusworo@ykan.or.id

Tentang YKAN

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai sistem penyangga kehidupan, kami memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.

**Konservasi
Alam Nusantara** 
Untuk Indonesia Lestari

Alamat kantor: Graha Iskandarsyah Lt. 3 Jl. Iskandarsyah No. 66C, Jakarta Selatan, 12160, Indonesia